

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa datang.<sup>1</sup> Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang oleh pemerintah untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa datang.

Dalam mencapai peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kompetensi profesionalitas guru di sekolah sangat dibutuhkan dan diperlukan guna menghasilkan lulusan atau *output* peserta didik yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kompetensi Profesional yaitu kemampuan guru yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan bidang ilmu, teknologi, atau seni. Untuk dapat mewujudkannya diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan maksimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas guru yaitu dengan melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Karena hal ini kepala sekolah sebagai pengelola memiliki

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Ilmu Grafindo Prasada, 2008), h. 284.

tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan kinerja personal, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru.

Idochi Anwar dan Yayat Hidayat Amir mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru.<sup>2</sup> Maka peran utama kepala sekolah antara lain mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Menurut Nurul Latifatul, Kepala sekolah bertugas dan bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru dan peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah.<sup>3</sup>

Hal yang sama dijelaskan oleh jurnal yang ditulis oleh Paul V, Bredeson and Olof Johansson bahwa:

*School principals' ability to influence the structure, culture and mission of the school is well documented in the literature. Creating a vibrant and successful learning community is a collaborative venture among all staff in any school. School principals' leadership in the area of teacher professional development is critical to the creation and success of a school learning community.*<sup>4</sup>

Kepala sekolah dalam mempengaruhi struktur, budaya dan misi sekolah terdokumentasi dengan baik dalam literatur. Menciptakan

---

<sup>2</sup> Yulia Purnama Sari, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA*. Manajer Pendidik. Vol .9 No. 4, Juli 2015, hlm. 588-596.

<sup>3</sup> Nurul Latifatul Inayati, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu*, (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

<sup>4</sup> Paul V, Bredeson and Olof Johansson *Journal of In-Service Education the School Principal's Role in Teacher Professional Development*, Volume 26, Number 2, 2000.

komunitas belajar yang dinamis dan sukses adalah usaha kolaboratif di antara semua staf di sekolah manapun. Kepemimpinan kepala sekolah di bidang pengembangan profesional guru sangat penting bagi terciptanya dan suksesnya komunitas belajar di sekolah.

Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan dalam upaya proses pembelajaran untuk yang lebih baik, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Karena guru yang profesional akan mampu melaksanakan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan dan tidak hanya berorientasi kepada ketuntasan belajar saja tetapi pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Guna menghadapi globalisasi saat ini dan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru, pemerintah membuat peraturan untuk menjaga kualitas dari guru di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan diterbitkannya UU No. 14 Tahun 2005 mengenai kualifikasi Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Dalam penelitian mengenai profesionalisme guru yang dilakukan oleh Minsun Shin, hasil penelitiannya dijelaskan bahwa: *professionalism requires three essential characteristic: high levels of professional knowledge, skills and dispositions.*<sup>6</sup> Artinya profesionalisme mencakup tiga unsur: pengetahuan yang tinggi, ketrampilan dan tempat yang layak/gaji yang layak.

Berdasarkan hasil *grandtour* yang peneliti lakukan di SMP Putra 1 Jakarta yaitu, SMP Putra merupakan salah satu sekolah swasta pilihan yang sudah mulai diminati masyarakat serta memiliki banyak prestasi di wilayah Jakarta, salah satunya yaitu sudah banyak memenangkan berbagai jenis olimpiade. SMP Putra 1 Jakarta didirikan pada 15 Juli 1989 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Putra dan sejak tahun 2012 telah menyandang status akreditasi A. Sekolah ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dengan menggunakan pembelajaran berbasis IT salah satunya yaitu e-learning yaitu test yang sudah menggunakan sistem online.

Dalam peran kepala sekolah SMP 1 Putra Jakarta ini sudah dapat memfasilitasi kerjasama yang baik antar rekan kerja sejawat, beliau menganggap semua masyarakat yang di sekolah adalah sama dan tidak

---

<sup>6</sup> Minsun Shin, Journal International of Education Whole Teacher Crisis: Examining Pre-service Student Teacher Perceptions of Professionalism, Vol. 4, No 4, 14 Juni 2012.

menganggap atasan dengan bawahan. Dan dalam kebersamaannya kepala sekolah memanfaatkan segenap kekuatan sekolah dalam mewujudkannya visi, misi, tujuan, dan spritualitas sekolah.

Mengenai permasalahan profesionalnya guru saat ini dirasakan oleh kepala SMP Putra 1 Jakarta, dalam wawancara saya dengan Kepala Sekolah saya menemukan masalah terkait kurangnya profesional guru, namun dengan menerapkan beberapa peran dan fungsi kepala sekolah beliau mencoba mencari solusi dan memperkecil dari permasalahan profesional guru tersebut melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG), adanya penilaian supervisi, pembinaan serta kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan seperti, Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Hasil dari wawancara *grandtour* ditemukan bahwa masih banyaknya guru yang kurang dalam penggunaan Ilmu teknologi pada proses belajar mengajar, selain itu mengenai masalah kedisiplinan dan kehadiran guru yang menurun. Namun jika dalam profesionalisme guru masih terdapat beberapa guru yang kurang dalam pemahaman, penyampaian materi serta kurang dalam penguasaan materi.

Dengan adanya hal tersebut, sekolah memperkecil masalah tersebut melalui adanya pelatihan IT dengan rekan sejawat, lalu dengan adanya supervisi dimana dari adanya penilaian tersebut dapat memperbaiki kinerja guru kemudian mengadakan kegiatan

pengembangan seperti mengikutsertakan kegiatan MGMP, seminar, workshop. Dengan adanya kegiatan pengembangan guru tersebut kepala sekolah berharap agar guru dapat meningkatkan kompetensi, kualitas guru dalam memberikan pembelajaran disekolah, meningkatkan pengetahuan, keterampilan guru, memperbaiki mutu pembelajarannya, serta meningkatkan kualitas dan kompetensi profesional guru dalam mengajar.

Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat berperan guna mendorong, menginspirasi, memperbaiki mutu pembelajarannya serta membangkitkan anggotanya untuk dapat berkembang dan mencapai kinerja atau tingkat yang lebih tinggi lagi sehingga mampu mencapai lebih dari yang mereka perkirakan sebelumnya dalam rangka meningkatkan profesionalisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap penting untuk melihat, menggambarkan, dan menganalisis mengenai peran kepala sekolah di SMP Putra 1 Jakarta. Dengan demikian, judul yang sesuai dengan penelitian ini yaitu **Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta.**

## **B. Fokus dan Sub fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini dibatasi pada aspek “Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta” dengan sub fokus penelitian ini yaitu,

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penguasaan materi pelajaran
2. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru
3. Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penguasaan materi pelajaran
4. Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guru untuk mengembangkan kompetensi profesional guru

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, serta fokus dan sub fokus penelitian di atas maka penelitian menyusun pertanyaan mengenai penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penguasaan materi pelajaran di SMP Putra 1 Jakarta?
2. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta?
3. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penguasaan materi pelajaran di SMP Putra 1 Jakarta?
4. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai motivator dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guru untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta?

#### **D. Tujuan Umum Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta.

## E. Manfaat Penelitian

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, maupun teori-teori mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta, Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi SMP Putra 1 Jakarta sebagai bahan masukan dan informasi dari pelaksanaan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.
2. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan informasi mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi professional guru.
3. Bagi mahasiswa manajemen prodi manajemen pendidikan, hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian tentang kependidikan.
4. Bagi pembaca sebagai penambah *khazanah* pengetahuannya dan sebagai referensi skripsi yang telah ada.